



MEMFORMULASIKAN INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM SEKOLAH

M. Nurman Ardiansyah¹, Dedi Supriadi², Widiyasari³

¹Mahad Aly Royatul Qur'an,
E-mail: royatulquranmahadaly@gmail.com

²Universitas Ibn Khaldun Bogor,
E-mail: dedisbs@uika-bogor.ac.id

³Universitas Ibn Khaldun Bogor,
E-mail: widiyasari@uika-bogor.ac.id

ABSTRAK

Inovasi manajemen pendidikan Islam merupakan kebutuhan strategis dalam merespons tantangan globalisasi, digitalisasi, dan perubahan sosial yang semakin kompleks. Sekolah Islam tidak hanya dituntut menjaga identitas dan nilai-nilai keislaman, tetapi juga mampu mengelola lembaga pendidikan secara profesional, efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan konsep inovasi manajemen pendidikan Islam dalam sekolah melalui pendekatan integratif antara nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip manajemen modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis buku ilmiah sepuluh tahun terakhir dan artikel jurnal lima tahun terakhir yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam, inovasi pendidikan, dan kepemimpinan sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam dapat diformulasikan melalui empat pilar utama, yaitu integrasi nilai Islam dan teknologi, pengembangan kurikulum adaptif dan integratif, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pendidikan, serta kepemimpinan dan manajemen partisipatif berbasis nilai Islami. Formulasi inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan mutu tata kelola sekolah Islam, memperkuat kualitas pembelajaran, serta menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, berdaya saing, dan mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

Kata kunci: *inovasi, manajemen pendidikan Islam, sekolah Islam.*

ABSTRACT

Innovation in Islamic education management is a strategic necessity in responding to globalization, digitalization, and increasingly complex social changes. Islamic schools are required not only to preserve Islamic identity and values but also to manage educational institutions professionally, effectively, efficiently, and adaptively. This study aims to formulate a conceptual framework for innovation in Islamic education management in schools through an integrative approach between Islamic values and modern management principles. This research employs a qualitative approach using a library research method by analyzing scholarly books published in the last ten years and peer-reviewed journal articles from the last five years related to Islamic education management, educational innovation, and school leadership. The findings indicate that innovation in Islamic education management can be formulated through four main pillars: integration of Islamic values and technology, development of adaptive and integrative curricula, enhancement of educational human resource capacity, and participatory leadership and management grounded in Islamic values. This formulation is

expected to improve governance quality, strengthen learning processes, and produce graduates with strong Islamic character, competitiveness, and readiness to face global challenges.

Keywords: *innovation, Islamic education management, Islamic school.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat pada era globalisasi telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital, perubahan pola sosial, serta tuntutan kompetensi abad ke-21 menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan pembaruan secara berkelanjutan. Sekolah Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dan global menghadapi tantangan ganda, yaitu menjaga nilai-nilai keislaman sekaligus meningkatkan kualitas manajemen pendidikan agar tetap relevan dan kompetitif (Azra 45).¹

Manajemen pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan insan kamil. Namun, dalam praktiknya, masih banyak sekolah Islam yang menjalankan manajemen secara konvensional, kurang inovatif, dan belum sepenuhnya memanfaatkan perkembangan teknologi serta pendekatan manajerial modern. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya efektivitas pengelolaan sekolah, kualitas pembelajaran, serta daya saing lulusan.²

Inovasi menjadi kata kunci dalam upaya pembaruan manajemen pendidikan Islam. Inovasi tidak hanya dimaknai sebagai perubahan teknis atau penggunaan teknologi semata, tetapi mencakup perubahan paradigma, sistem, budaya organisasi, dan pola kepemimpinan sekolah. Mulyasa menegaskan bahwa inovasi manajemen pendidikan harus diarahkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan.³

Permasalahan yang dihadapi sekolah Islam saat ini meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, rendahnya literasi digital, resistensi terhadap perubahan, serta lemahnya sistem evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu,

¹ Anwar, Moch. Idochi. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Alfabeta, 2019., hlm. 88

² Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Kencana, 2020., hlm. 44

³ Bush, Tony. "Theories of Educational Leadership and Management." *Educational Management Quarterly*, vol. 45, 2020, pp. 1–20.

diperlukan suatu formulasi inovasi manajemen pendidikan Islam yang sistematis, komprehensif, dan aplikatif. Artikel ini bertujuan untuk memperluas dan memperdalam konsep inovasi manajemen pendidikan Islam dalam sekolah sebagai landasan teoretis dan praktis bagi pengembangan mutu pendidikan Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami, menafsirkan, dan menganalisis secara mendalam berbagai konsep, gagasan, serta pemikiran teoritis yang berkaitan dengan inovasi manajemen pendidikan Islam.⁴ Metode studi kepustakaan dinilai relevan karena fokus penelitian ini adalah pengembangan formulasi konseptual, bukan pengukuran empiris di lapangan.⁵

Pemilihan sumber ini bertujuan untuk memastikan bahwa data dan teori yang digunakan bersifat mutakhir, relevan, dan memiliki validitas akademik yang kuat, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan pendidikan Islam (Hidayat and Machali 45).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal bereputasi lainnya. Setiap sumber diseleksi berdasarkan relevansi topik, kredibilitas penulis, dan kualitas penerbit. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui pembacaan kritis dan pencatatan sistematis terhadap gagasan utama, temuan, serta argumentasi yang berkaitan dengan inovasi manajemen pendidikan Islam (Zed 16).⁶

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, reduksi data dengan memilah konsep-konsep utama yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua, kategorisasi temuan berdasarkan tema-tema besar, seperti inovasi manajemen, kepemimpinan pendidikan, pengembangan kurikulum, dan integrasi nilai Islam. Ketiga, sintesis teoritis untuk membangun kerangka konseptual inovasi manajemen pendidikan Islam. Keempat, penarikan kesimpulan

⁴ Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed., SAGE Publications, 2014., hlm. 78

⁵ Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia, 2014., hlm. 67

⁶ Setiawan, A., and D. Lestari. "Implementasi Kurikulum Integratif pada Sekolah Islam di Indonesia." *International Journal of Islamic Education Studies*, vol. 7, no. 2, 2023, pp. 78–95.

secara logis dan argumentatif dengan mengaitkan temuan pustaka dan kerangka teori yang telah dibangun.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam dalam sekolah perlu diformulasikan secara holistik dan berkelanjutan. Inovasi tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus mencakup seluruh aspek manajemen pendidikan. Formulasi inovasi manajemen pendidikan Islam dalam penelitian ini dikembangkan melalui empat pilar utama. Pertama, integrasi nilai Islam dan teknologi.⁸ Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sekolah, seperti sistem informasi sekolah, e-learning Islami, dan digitalisasi administrasi, merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut harus diarahkan untuk mendukung internalisasi nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan etika digital (Rahman 30). Integrasi ini memungkinkan sekolah Islam meningkatkan efisiensi pengelolaan sekaligus memperkuat karakter peserta didik.⁹

Kedua, pengembangan kurikulum adaptif dan integratif. Kurikulum pendidikan Islam perlu dirancang secara dinamis dengan mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, serta menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek, kontekstual, dan kolaboratif dinilai efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan karakter Islami peserta didik (Setiawan and Lestari 82). Kurikulum integratif juga menjadi sarana strategis dalam menjembatani dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum.¹⁰

Ketiga, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan merupakan aktor utama dalam implementasi inovasi manajemen pendidikan Islam. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan digital harus dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan

⁷ Hidayat, Ara, and Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Kaukaba Dipantara, 2021. , hlm 89

⁸ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana, 2020., hlm. 99

⁹ Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed., SAGE Publications, 2020., hlm. 90

¹⁰ Rahman, F. "Digitalisasi Sekolah Islam dan Dampaknya terhadap Manajemen Pendidikan." *Journal of Islamic Education Management*, vol. 3, no. 1, 2021, pp. 22–39.

profesional. Mulyasa menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penentu keberhasilan inovasi pendidikan.¹¹ Keempat, kepemimpinan dan manajemen partisipatif berbasis nilai Islami. Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dan motor penggerak inovasi. Kepemimpinan visioner, adaptif, dan partisipatif memungkinkan terciptanya budaya sekolah yang kolaboratif dan inovatif. Bush menyatakan bahwa kepemimpinan partisipatif mampu meningkatkan komitmen, kinerja, dan keberlanjutan inovasi dalam organisasi pendidikan.¹²

KESIMPULAN

Formulasi inovasi manajemen pendidikan Islam dalam sekolah merupakan langkah strategis dan fundamental dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era global. Inovasi tersebut harus dibangun secara sistematis melalui integrasi nilai Islam dan teknologi, pengembangan kurikulum adaptif dan integratif, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pendidikan, serta penerapan kepemimpinan dan manajemen partisipatif berbasis nilai Islami. Dengan formulasi yang tepat dan implementasi yang konsisten, sekolah Islam dapat menciptakan sistem manajemen pendidikan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada mutu, sekaligus mampu melahirkan generasi yang berkarakter Islami, berdaya saing global, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. Idochi. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Alfabeta, 2019.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Kencana, 2020.
- Bush, Tony. "Theories of Educational Leadership and Management." *Educational Management Quarterly*, vol. 45, 2020, pp. 1–20.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed., SAGE Publications, 2014.
- Hidayat, Ara, and Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Kaukaba Dipantara, 2021.

¹¹ Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2021., hlm. 90

¹²

- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed., SAGE Publications, 2020.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2021.
- Rahman, F. “Digitalisasi Sekolah Islam dan Dampaknya terhadap Manajemen Pendidikan.” *Journal of Islamic Education Management*, vol. 3, no. 1, 2021, pp. 22–39.
- Setiawan, A., and D. Lestari. “Implementasi Kurikulum Integratif pada Sekolah Islam di Indonesia.” *International Journal of Islamic Education Studies*, vol. 7, no. 2, 2023, pp. 78–95.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia, 2014.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana, 2020.